

## RINGKASAN

**RINTO DAYA PUTRA**, “Kualitas Tanah Pada Lahan Gambut Bersekat Kanal di Desa Kubu Padi Kabupaten Kubu Raya” di bawah bimbingan Dr. Rossie W. Nusantara, SP, M.Si selaku pembimbing pertama dan Rinto Manurung, SP., MP selaku pembimbing kedua.

Lahan gambut memiliki fungsi ekosistem yang sangat penting. Paling tidak ada 4 fungsi kawasan gambut yaitu sebagai penyerap karbon, gambut sebagai penyangga air, tempat hidup berbagai jenis flora dan fauna yang unik, dan tempat mencari mata pencaharian bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya. Lahan gambut sebagai ekosistem berperan untuk untuk menyimpan karbon, penyimpan dan pelepas air, serta dapat dimanfaatkan sebagai sumberdaya untuk pertanian dan kehutanan.

Penyekatan kanal merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kerusakan pada ekosistem gambut. Sekat kanal bertujuan untuk menaikkan daya simpan (retensi) air pada badan kanal dan sekitarnya dan mencegah penurunan permukaan air di lahan gambut sehingga lahan gambut di sekitarnya tetap basah dan sulit terbakar.

Kualitas tanah menunjukkan sifat fisika, kimia dan biologi tanah yang berperan dalam menyediakan kondisi optimum untuk pertumbuhan tanaman, aktivitas biologi, mengatur aliran air dan sebagai filter lingkungan terhadap polutan. Kualitas tanah di tentukan dengan cara mengumpulkan data-data indikator yang telah terpilih atau *Minimum Data Set* (MDS). Setelah data-data indikator terkumpul maka informasi tersebut kemudian dipadukan untuk menentukan Indeks Kualitas Tanah (IKT). IKT dapat digunakan untuk memantau dan menaksir dampak sistem pertanian dan praktek-praktek pengelolaan terhadap kualitas tanah secara kuantitatif adalah dengan mengukur atau menganalisis indikator-indikator yang digunakan.

Kegiatan Penelitian dilaksanakan di Desa Kubu Padi, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya dan analisis Tanah dilakukan di Laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah dan Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penelitian berlangsung dari bulan Agustus – November 2022. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei lapangan dan analisis tanah yang dilakukan di laboratorium. Sampel tanah diambil menggunakan ring

sampel pada kedalaman 0-30 cm dari lapisan tanah bagian atas. Sampel tanah berjumlah 24 dianalisis di laboratorium berdasarkan parameter seperti bobot isi, porositas total tanah, permeabilitas dan kadar air kapasitas lapangan. Hasil data dianalisis ANOVA menggunakan aplikasi SPSS dan microsoft excel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas tanah pada HS yaitu sebesar 0,40 dengan kriteria sedang, TSK yaitu sebesar 0,39, SK19 yaitu sebesar 0,38 dan SK20 yaitu sebesar 0,38 dengan kriteria rendah. Keberadaan sekat kanal dapat meningkatkan tinggi muka air tanah dan kadar air tanah, namun belum dapat meningkatkan indeks kualitas tanah pada lokasi bersekat kanal di SK19 dan SK20.